

HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN

SKRIPSI

**Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:

Diny Amenike, M.Psi., Psikolog
Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

THE CORRELATION BETWEEN RESILIENCE AND FUTURE ORIENTATION IN ADOLESCENT ORPHANAGE

Ridhatius Salmi Addin, Diny Amenike, Amatul Firdausa Nasa

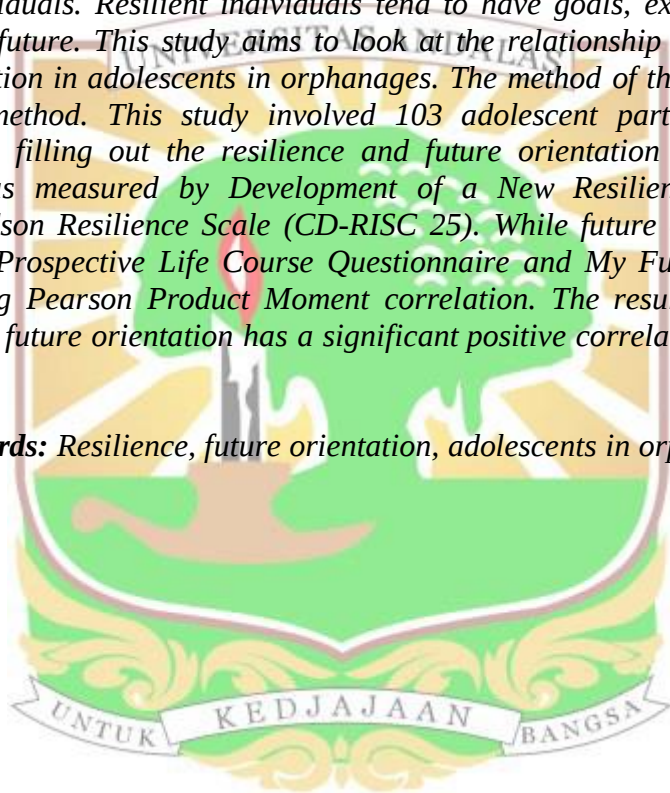
Psychology Department, Medical Faculty, Andalas University

Email: ridhasalmiaddin@gmail.com

ABSTRACT

Adolescent in orphanages was not immune from various obstacles and difficulties. The source of these difficulty was the present of limitations in the orphanage. Adolescent orphanages who are able to adapt from limitations were called resilient individuals. Resilient individuals tend to have goals, expectations, and plans for the future. This study aims to look at the relationship of resilience to future orientation in adolescents in orphanages. The method of this research was quantitative method. This study involved 103 adolescent participants in the orphanage by filling out the resilience and future orientation questionnaires. Resilience was measured by Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25). While future orientation was measured by Prospective Life Course Questionnaire and My Future. Data was analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results showed that resilience and future orientation has a significant positive correlation ($r = 0.443$, $p = 0.000$).

Keywords: Resilience, future orientation, adolescents in orphanage



HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN

Ridhatius Salmi Addin, Diny Amenike, Amatul Firdausa Nasa
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Email : ridhasalmiaddin@gmail.com

ABSTRAK

Remaja di panti asuhan tidak luput dari berbagai hambatan dan kesulitan. Sumber dari berbagai kesulitan tersebut yaitu terdapatnya keterbatasan-keterbatasan di panti asuhan. Remaja panti asuhan yang mampu beradaptasi dari keterbatasan dinamakan individu yang resilien. Individu yang resilien cenderung memiliki tujuan, harapan, dan perencanaan terhadap masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan resiliensi dengan orientasi masa depan pada remaja di panti asuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 103 partisipan remaja di panti asuhan dengan mengisi kuisioner resiliensi dan orientasi masa depan. Resiliensi diukur dengan menggunakan skala *Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC 25)*. Sedangkan orientasi masa depan diukur dengan menggunakan skala *Prospective Life Course Questionnaire* dan *My Future*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi dan orientasi masa depan mempunyai korelasi positif yang signifikan ($r = 0.443$, $p = 0.000$).

Kata kunci: Resiliensi, Orientasi Masa Depan, Remaja di Panti Asuhan

